

# KINERJA

## JURNAL BISNIS DAN EKONOMI

Evaluasi Peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG):  
Pembobotan Dimensi GCG untuk Industri Keuangan dan Nonkeuangan di Indonesia  
*Jogiyanto, Efraim dan Sri. S.*

Model *Framing* dan *Belief Adjustment* Dalam Menjelaskan Bias Pengambilan Keputusan  
Pengauditan  
*I Wayan Suartana*

Karakteristik Nasabah dan Dampaknya Terhadap Penyaluran Kredit Umum Pedesaan  
(Kupedes) di Kabupaten Sleman  
*Krisna Wijaya dan Roberto Akyuwen*

Pengaruh Otomatisasi Sistem Informasi dan Penguasaan Teknologi Terhadap  
Pemberdayaan SDM dan Kesesuaian Tugas-teknologi Sebagai Pemoderasi  
*F. Shellyana Junaedi dan Anna Purwaningsih*

Efek Mediasi Kognitif Situasional Pada Pengaruh Kepribadian Disposisional  
Terhadap Niat Penggunaan Internet: Studi Empiris Keberterimaan Teknologi Informasi  
di Lingkungan Perguruan Tinggi.  
*Willy Abdillah*

Dampak Keberadaan Supermarket Terhadap Pedagang Ritel Pasar Tradisional:  
Studi Kasus Supermarket "X" Dengan Pasar "Y" di Jl. Sultan Agung, Yogyakarta  
*P. Didit Krisnadewara dan Y. Sri Susilo*

Analisis Surplus Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)  
Kabupaten/kota di Indonesia Tahun Anggaran 2007  
*Rudy Badrudin*

# KINERJA

## JURNAL BISNIS DAN EKONOMI

### DAFTAR ISI

Evaluasi Pemingkatan Good Corporate Governance (GCG): Pembobotan Dimensi GCG untuk Industri Keuangan dan Nonkeuangan di Indonesia Jogiyanto, Efraim dan Sri, S.....	1-23
Model <i>Framing</i> dan <i>Belief Adjustment</i> Dalam mnjelaskan Bias Pengambilan Keputusan Pengauditan I Wayan Suartana.....	24-34
Karakteristik Nasabah dan Dampaknya Terhadap Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) di Kabupaten Sleman Krisna Wijaya dan Roberto Akyuwen.....	35-50
Pengaruh Otomatisasi Sistem Informasi dan Penguasaan Teknologi Terhadap Pemberdayaan SDM dan Kesesuaian Tugas- teknologi Sebagai Pemoderisasi. F. Shellyana Junaedi dan Anna Purwaningsih.....	51-65
Efek Mediasi Kognitif Situasional Pada Pengaruh Kepribadian Disposisional Terhadap Niat Penggunaan Internet: Studi Empiris Keberterimaan Teknologi Informasi di Lingkungan Perguruan Tinggi. Willy Abdillah.....	66-78
Dampak Keberadaan Supermarket Terhadap Pedagang Ritel Pasar Tradisional: Studi Kasus Supermarket "X" Dengan Pasar"Y" Di Jl.Sultan Agung, Yogyakarta. P. Didit Krisnadewara dan Y. Sri Susilo.....	79-89
Analisis Surplus Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun Anggraran 2017. Rudy Badrudin.....	90-107

## EVALUASI PEMERINGKATAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG): PEMBOBOTAN DIMENSI GCG UNTUK INDUSTRI KEUANGAN DAN NONKEUANGAN DI INDONESIA

Jogiyanto, H.M.

Email : jogiyanto.staff.ugm.ac.id

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada

Efraim, F.G., dan Sri, S.

### Abstract

This research aims to investigate and evaluate the determination of GCG score by IICG. Results of this research prove that the dimension STRULOLA, STRUMLK, TRANS, and PERLING have a significant influence on performance of the organization. STRULOLA variables have the greatest contribution, followed by the variable TRANS on second sequence to explain the organization's performance measured by ROA. For variable STRUMLK and PERLING have standardized coefficient is low, but relatively the same. Therefore, when evaluating the need to differentiate weight for each of these dimensions. Results of this research also shows that the instruments used to identify the existence and implementation of aspects of the GCG in a company need to be distinguished industry. Because the business risk borne by each industry is different, the instruments should be used for each industry is also different. IICG determine GCG ranking using the assumption that conditions public and non-public companies are the same. Both are certainly different, although it is in the same industry. Public companies have more rules and regulation that must be observed compared with the non-public companies. Provisions for public companies is also accompanied by the penalties. Therefore, public companies tend to be more effort to meet these conditions compared with non-public companies. IICG does not differentiate the two groups of this company.

Keywords: good corporate governance, public company, non-public company

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pemeringkatan good corporate governance (GCG) adalah mendorong perusahaan-perusahaan publik melaksanakan corporate governance dengan lebih serius. Pemeringkatan GCG tidak dimaksudkan untuk menentukan pemenang, namun yang lebih penting adalah meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Dipiaza and Eccles, 2002). Kepercayaan publik adalah tujuan utama penerapan GCG dan pemeringkatan GCG. Perusahaan yang memiliki skor GCG yang tinggi seharusnya sangat dipercaya oleh publik. Penentuan peringkat bukan suatu tugas yang mudah atau hanya sekadar pemberian angka pada perusahaan tertentu. Pemeringkatan GCG akan memberikan konsekuensi logis dan psikologi. GCG akan mendukung kepercayaan publik akan berimbang pada peningkatan kemampuan menjual produk perusahaan. Konsekuensi secara psikologis bermakna GCG akan memicu dukungan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak lain akan merasa nyaman bertransaksi dengan entitas bisnis yang dapat dipercaya. Jika pemeringkatan GCG sangat bisa dipercaya, maka pihak lain yang berkepentingan tidak perlu kesulitan mengevaluasi partner bisnisnya. Mereka cukup melihat berapa skor GCG untuk menentukan keputusan bertransaksi atau tidak dengan partner tersebut. Oleh karena itu pemeringkatan GCG harus didesain dengan konstruksi bangunan teori yang baik dan

